

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan bentuk karya seni yang mengandung unsur-unsur keindahan, baik dari segi isi maupun dari segi penyampaian. Sastra juga dapat disampaikan dalam berbagai bentuk, baik tulisan maupun lisan dan sastra juga merupakan karya seni yang kreatif memiliki dua fungsi pokok. Pertama, menyampaikan ide, teori emosi, sistem berpikir. Kedua, sebagai pengalaman berpikir manusia. Sastra selalu menarik perhatian karena mengungkapkan penghayatan yang mendalam tentang perjalanan hidup. Penggunaan bahasa sangat diperlukan dalam membuat dan menunjang estetika karya sastra.

Berdasarkan bentuknya, karya sastra terbagi menjadi tiga yaitu puisi, prosa dan drama. Prosa hakikatnya merupakan cerita (narasi), maka didalamnya ada penokohan, alur, tema, pusat pengisahan, latar dan gaya bahasa. Drama adalah perasaan manusia yang beraksi di depan mata, drama tidak menekankan pada pembicaraan tentang sesuatu melalui tiruan gerak. Puisi adalah karya sastra yang bentuknya terikat oleh berbagai ketentuan. Ketentuan itu menyangkut jumlah kata, bait, larik, rima, dan irama. Penyair juga menggunakan bahasa untuk menambah estetika pada puisi. Puisi juga merupakan karya seni yang memiliki sifat dan ciri tersendiri. Dengan sifat dan ciri khususnya itu puisi berbeda dengan karya-karya lain. Setiap puisi tentu memiliki makna dan arti yang tidak diketahui secara mutlak.

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dengan menggunakan bahasa pilihan. Puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra yang dijadikan lirik agar pembaca lebih mudah menghafal dan memaknai puisi tersebut.

Jika dilihat dari bentuk tipe puisi, maka lirik lagu termasuk kepada puisi tipe lirik. Puisi tipe lirik ini biasanya mengungkapkan perasaan yang mendalam. Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam. Dalam kehidupan sehari-hari, lagu adalah salah satu bentuk hiburan yang sudah akrab dengan manusia. Melalui lagu pengarang dapat menuangkan pikiran dan perasaannya kepada pendengar untuk menghibur. Lagu dapat dinikmati oleh semua kalangan, mulai dari anak-anak, generasi muda hingga orang tua. Dalam lirik lagu, banyak disampaikan pesan-pesan atau nilai-nilai yang dapat diambil hikmahnya oleh pembaca. Salah satu pesan atau nilai tersebut adalah pesan moral.

Moral merupakan baik atau buruknya tingkah laku seseorang dalam perbuatannya sehari-hari dan menggambarkan bagaimana perilaku kehidupan masyarakat yang tampak, tentang penggambaran baik buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku. Moral mempunyai kedudukan yang amat penting karena, manusia dalam hidupnya harus taat dan patuh terhadap norma-norma, aturan-aturan, adat-istiadat, undang-undang dan hukum yang ada didalam masyarakat. Di zaman sekarang orang mengerti tentang ajaran moral tetapi tidak di jalani dalam kehidupan masyarakat. Banyak pesan moral yang ada didalam setiap lirik lagu. Salah satu yang banyak menyampaikan pesan moral adalah lirik lagu tentang ibu.

Sekarang orang lebih banyak mendengarkan lagu yang bergenre percintaan dibandingkan dengan lagu yang bergenre ibu. Padahal banyak lagu bergenre percintaan tersebut yang tidak memiliki pesan moral yang membawa ke arah peningkatan kualitas insani. Oleh karena itu peneliti ingin membahas tentang nilai moral yang ada di lirik lagu yang bertema tentang ibu.

Fungsi adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang, sedangkan ibu adalah orang yang paling berharga dan melahirkan anak. Dapat disimpulkan Fungsi ibu yaitu seorang wanita yang melahirkan anak dan bertugas untuk mendidik anak, melayani suami dan melakukan pekerjaan layaknya seorang ibu. Ibu wanita yang rela berkorban untuk anaknya sendiri. Ibu juga wanita yang lemah lembut dan penuh kasih sayang. Ibu wanita yang kuat untuk mengandung, menyusui dan mengasuh anaknya dengan senang hati. Peran seorang ibu dalam pertumbuhan dan perkembangan anak amat penting. Jika anak kehilangan peran dan fungsi ibunya dalam perhatian, pendidikan, kasih sayang, maka bisa saja anak tersebut mengalami *deprivasi maternal* dan dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan mental dan lemahnya fisik anak tersebut.

Saat ini, banyak orang yang kurang memperhatikan sosok seorang ibu. Permasalahan tersebut antara lain disebabkan oleh kurangnya pelajaran moral dan semakin maju teknologi yang ada di zaman sekarang. Jadi, anak tersebut merasa kurang membutuhkan sosok ibu dengan kehadiran teknologi dan kurangnya pelajaran moral untuk anak dari kecil dan anak kurang memperdulikan kata-kata ibunya sendiri tanpa mengetahui secara pasti bahwa peran ibulah yang sangat penting untuk kehidupan mereka hingga dewasa. Perilaku-perilaku orang dimasa kini banyak yang kurang sopan kepada ibunya atau selalu membantah apa yang

diucapkan ibunya. Oleh karena itu peneliti tertarik dengan lirik lagu yang bertema tentang ibu, karena banyak permasalahan yang dihadapi oleh seorang anak kepada ibunya.

Sebelumnya sudah ada beberapa penelitian mengenai nilai-nilai moral dalam lirik lagu diantaranya yaitu *pertama* dengan judul “Analisis Nilai Moral Lirik lagu Album Titi Kala Mangsa Karya Sujiwo Tejo”. *Kedua*, penelitian tentang nilai moral juga telah dilakukan peneliti sebelumnya dengan judul “Nilai-nilai Moral dalam Lirik Lagu yang Bertemakan tentang Sosok Seorang Guru”, yang dilakukan oleh Fomi Nofel Putra pada tahun 2018. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa nilai moral hati nurani, kebebasan dan tanggung jawab, nilai dan norma, hak dan kewajiban. Dari beberapa penelitian yang dilakukan tentang nilai moral dalam lirik lagu, belum ada yang meneliti *fungsi ibu dan nilai moral dalam lirik lagu bertema ibu*. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti profil ibu dan nilai moral dalam lirik lagu bertema ibu ini.

Adapun jenis-jenis pada lirik lagu yang menceritakan tentang sosok ibu yaitu jenis lagu ini bergenre pop yang berjudul “Sekuat Hati”, “Mama”, “Lagu Untukmu”, “Untuk Mama”, “Doa Untuk Ibu”, “Ibu”, “Doa Ibu”, “Janji”. Alasan memilih masing-masing lagu ini karena mencerminkan ungkapan kasih sayang anak, perjuangan seorang ibu, kerinduan anak terhadap ibunya dan ucapan terimakasih kepada ibunya. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Fungsi Ibu dan Nilai Moral dalam Lirik Lagu yang Bertema Tentang Ibu”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus masalah peneliti ini adalah “Fungsi Ibu dan Nilai Moral dalam Lirik Lagu yang Bertema tentang Ibu”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut rumusan masalah ini adalah (1) ragam gambar fungsi ibu yang terdapat dalam lirik lagu tentang ibu ?, (2) ragam gambar nilai moral yang terdapat dalam lirik lagu tentang ibu ?.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan fungsi ibu yang terdapat dalam lirik lagu tentang ibu, (2) mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam lirik lagu tentang ibu.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis dan juga praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan masukan teoritis dalam mengkaji fungsi ibu dan nilai moral dalam lirik lagu yang bertemakan tentang ibu. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) siswa lebih mengerti makna moral dan lebih menghargai dan mengasihi ibu sendiri, dan siswa memahami penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pesa-pesan moral dalam karya sastra, (2) guru menjadikan bahan ajar disekolah tentang lirik lagu yang bertemakan ibu, (3) peneliti lain menjadikannya bahan perbandingan untuk diteliti dengan topik yang lain.